

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NASKAH DRAMA DENGAN MEDIA CERPEN PADA SISWA KELAS XI SMA N 3 PURWOREJO TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Oleh: Eka Susilowati
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
ekasusilowati12@gmail.com

Abstrak: penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) peningkatan keterampilan menulis naskah drama dengan media cerpen pada siswa kelas XI SMA N 3 Purworejo tahun pelajaran 2012/2013 dan (2) tingkat keberhasilan keterampilan menulis naskah drama dengan media cerpen pada siswa kelas XI SMA N 3 Purworejo tahun pelajaran 2012/2013. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 3 SMA N 3 Purworejo, yang berjumlah 30 siswa. Objek penelitian ini adalah pembelajaran menulis naskah drama panggung dengan media cerpen. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui tes, observasi, jurnal, dan dokumentasi foto. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kuantitatif dan kualitatif. Dalam penyajian data digunakan metode informal. Keterampilan menulis naskah drama siklus I dan siklus II mengalami peningkatan dibandingkan hasil menulis naskah drama sebelum menggunakan media cerpen. Rata-rata siklus I mencapai 61,20 dan rata-rata siklus II meningkat menjadi 70,00. Berdasarkan hasil observasi dan lembar jurnal respon siswa setelah menulis naskah drama dengan media cerpen adalah baik. Dari hasil penelitian disimpulkan (1) Keterampilan menulis naskah drama pada siswa kelas XI SMA N 3 Purworejo tahun pelajaran 2012/2013 mengalami peningkatan setelah dilaksanakan pembelajaran dengan media cerpen dan (2) tingkat keberhasilan menulis naskah drama dengan media cerpen dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I rerata skor yang diperoleh adalah 61,20 dan pada siklus II, rerata skor yang diperoleh mencapai 70,00.

Kata kunci: menulis naskah drama, media cerpen

PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang mempunyai peranan penting, baik dalam dunia pendidikan maupun dalam kehidupan bermasyarakat. Menurut Tarigan (2008:3) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.

Keterampilan menulis seseorang dapat diperoleh melalui berbagai kegiatan, salah satunya adalah kegiatan pembelajaran di sekolah. Dalam kegiatan

pembelajaran, siswa dituntut untuk terampil menulis agar dapat mengungkapkan ide, gagasan, pendapat, keinginan, dan perasaan mereka. Rusyana (1984:189) mengemukakan bahwa kemampuan menulis atau mengarang dimaksudkan kemampuan menggunakan pola-pola bahasa dalam penampilannya secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan atau pesan.

Penggunaan media dapat memudahkan siswa dalam pembelajaran. Siswa terkadang merasa sulit untuk menulis, terlebih lagi bila harus menulis berdasarkan imajinasi. Kemampuan siswa yang satu dengan yang lain berbeda. Hal tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam pembelajaran menulis naskah drama. Dibutuhkan pembelajaran yang tepat untuk menulis naskah drama. Salah satunya penggunaan media pembelajaran. Menurut Sufanti (2012:54) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menjadi perantara pesan dalam proses belajar mengajar dari sumber informasi kepada penerima informasi sehingga terjadi proses belajar mengajar yang kondusif.

Cerpen digunakan sebagai media peningkatan keterampilan menulis naskah drama pada siswa kelas XI SMA N 3 Purworejo tahun pelajaran 2012/2013. Menurut Sukirno (2010:83) cerpen adalah cerita yang isinya mengisahkan peristiwa pelaku cerita secara singkat dan padat, tetapi mengandung kesan yang mendalam. Unsur intrinsik yang ada pada cerpen hampir sama dengan unsur intrinsik yang ada pada naskah drama. Bedanya hanyalah penggunaan dialog dan teks samping pada naskah drama sedangkan pada cerpen berbentuk teks naratif.

Unsur yang dinilai dalam peningkatan keterampilan menulis naskah drama dengan media cerpen mencakup lima aspek, yaitu: (1) Kelengkapan unsur-unsur naskah drama, (2) kesesuaian naskah drama dengan cerpen, (3) kreativitas, (4) penggunaan EYD, dan (5) kelaikan untuk dipentaskan. Setiap aspeknya terdapat 20 poin nilai. Dengan demikian, media cerpen diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis naskah drama pada siswa kelas XI SMA N 3 Purworejo tahun pelajaran 2012/2013.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan prosedur tindakan kelas. Menurut Arikunto (2012:3) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 3 Purworejo. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 2 yaitu sebanyak 30 siswa. Pengumpulan data yang digunakan peneliti berupa teknik tes dan teknik nontes. Teknik tes digunakan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis naskah drama dengan media cerpen. Teknik nontes digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran menulis naskah drama dengan media cerpen. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Teknik kuantitatif digunakan untuk menganalisis hasil tes menulis naskah drama dengan media cerpen. Teknik kualitatif digunakan untuk menganalisis data kualitatif yang didapat dari nontes. Dalam penyajian hasil analisis data, digunakan teknik informal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah dilaksanakan penelitian menulis naskah drama dengan media cerpen, dapat disimpulkan (1) peningkatan keterampilan menulis naskah drama dengan media cerpen dilakukan dalam dua tahap yaitu siklus I dan siklus II, setiap siklus penelitian dilakukan dengan langkah-langkah perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi dan (2) tingkat keberhasilan menulis naskah drama dengan media cerpen dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I rerata skor yang diperoleh adalah 61,20 dan pada siklus II, rerata skor yang diperoleh mencapai 70,00. Tingkat keberhasilan keterampilan menulis naskah drama dengan media cerpen pada siswa kelas XI SMA N 3 Purworejo tahun pelajaran 2012/2013 cukup signifikan, yaitu meningkat dari 61,20 menjadi 70,00.

Peningkatan keterampilan menulis naskah drama dengan media cerpen pada siswa kelas XI SMA N 3 Purworejo tahun pelajaran 2012/2013 dilaksanakan

dalam dua siklus. Pada prasiklus, kegiatan menulis naskah drama belum menggunakan media cerpen. Siswa cenderung mengalami kesulitan saat menulis naskah drama karena kurangnya daya kreativitas yang dimiliki. Siswa juga mengalami kesulitan dalam menentukan unsur-unsur pembangun naskah drama. Pada siklus I, kegiatan menulis naskah drama menggunakan media cerpen yang telah ditentukan oleh peneliti. Siswa cukup percaya diri dan terbantu saat menulis naskah drama dengan media cerpen karena sebagian unsur pembentuk naskah drama sudah ada pada cerpen. Pada siklus II siswa menjadi lebih mudah dalam menulis naskah drama dengan media cerpen. Siswa menentukan sendiri cerpen yang akan digunakan dalam peningkatan keterampilan menulis naskah drama dengan media cerpen pada siklus II.

Hasil nilai yang diperoleh siswa pada tahap prasiklus masih banyak yang memperoleh nilai dibawah KKM , yaitu 67,00. Keberhasilan keterampilan menulis naskah drama dengan media cerpen pada siswa kelas XI SMA N 3 Purworejo tahun pelajaran 2012/2013 mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini dapat dibuktikan dari rata-rata nilai siklus I 62,20 dan meningkat pada siklus II mencapai 70,00. Siswa yang mengalami penurunan nilai pada siklus I ke siklus II sebanyak 6 siswa, sedangkan yang mengalami peningkatan sebanyak 21 siswa. Nilai rata-rata siklus I dan siklus II lebih tinggi jika dibandingkan dengan nilai rata-rata prasiklus. Hal ini membuktikan bahwa media cerpen efektif digunakan dalam peningkatan keterampilan menulis naskah drama pada siswa kelas XI SMA N 3 Purworejo tahun pelajaran 2012/2013.

Pada setiap siklusnya, keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis naskah drama dengan media cerpen, kemampuan siswa bertanya mengenai materi menulis naskah drama dengan media cerpen, antusias siswa selama proses pembelajaran menulis naskah drama dengan media cerpen , keseriusan siswa saat menulis naskah drama dengan media cerpen, antusias siswa saat menulis naskah drama dengan media cerpen, meningkat. Pada siklus I, keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis naskah drama dengan

media cerpen 86,2% dan mengalami peningkatan pada siklus II 92,3%. Kemampuan siswa bertanya mengenai materi menulis naskah drama dengan media cerpen siklus I 27,6% dan mengalami peningkatan pada siklus II 15,4%. Antusias siswa selama proses pembelajaran menulis naskah drama dengan media cerpen siklus I 100% dan siklus II juga 100%. Keseriusan siswa saat menulis naskah drama dengan media cerpen siklus I 86,2% dan meningkat pada siklus II 92,77%. Antusias siswa saat menulis naskah drama dengan media cerpen siklus I 100 dan siklus II juga 100%.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan (1) Keterampilan menulis naskah drama pada siswa kelas XI SMA N 3 Purworejo tahun pelajaran 2012/2013 mengalami peningkatan setelah dilaksanakan pembelajaran dengan media cerpen dan (2) Tingkat keberhasilan menulis naskah drama dengan media cerpen cukup signifikan. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Nilai rata-rata siklus I adalah 61,20, meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata menjadi 70,00. Berdasarkan hasil observasi dan lembar jurnal siswa, respon siswa setelah belajar menulis naskah drama dengan media cerpen baik. Berdasarkan hal tersebut, menulis naskah drama dengan media cerpen efektif apabila dibandingkan dengan menulis naskah drama tanpa menggunakan media cerpen. Siswa memperoleh nilai lebih tinggi setelah menulis naskah drama dengan media cerpen. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis naskah drama dengan media cerpen lebih efektif daripada menulis naskah drama tanpa media cerpen.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan (1) media cerpen efektif diterapkan untuk pembelajaran menulis naskah drama, (2) Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi guru dan siswa, maka diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan serta berkesinambungan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, dan (3) Guru

harus bisa memotivasi siswa untuk belajar dan berlatih mengembangkan kemampuan demi meningkatkan hasil pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Rusyana, Yus. 1984. *Bahasa dan Sastra dalam Gamitan Pendidikan*. Bandung: CV Diponegoro.

Sufanti, Main. 2012. *Strategi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Sukirno. 2010. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tarigan, Henri Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.